

## **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV MI Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir**

Lesi Yunita, Sopiatur Nahwiyah, Andrizal  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Email : [lesiyunita21@gmail.com](mailto:lesiyunita21@gmail.com)

### **ABSTRAK**

LESI YUNITA, 160307029 “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV MI Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir”, (2020) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Menerapkan model pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan suatu cara yang sangat mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Disamping itu untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran perlu memperhatikan model pembelajaran yang digunakan, agar materi yang disampaikan lebih mudah diserap atau ditangkap peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan harus bertitik tolak dari tujuan pembelajaran, sebab model pembelajaran pada dasarnya adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Penelitian dilatar belakangi dengan permasalahan hasil belajar siswa yang rendah. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV MI Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, teknik tes dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 Siklus, hal ini dilakukan agar guru dapat melihat hasil belajar siswa dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, mengalami peningkatan mulai dari pra tindakan (Pra Siklus) persentasenya 54,55%, Siklus I persentasenya 68,18% dan Siklus II persentasenya 90,91%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Mi Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir” dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **ABSTRAK**

LESI YUNITA, 160307029 “The Application of the Cooperative Learning Model *Index Card Match* Type to Improve Student Learning Outcomes of Class IV Al-Qur'an Hadist Subjects MI Hubbul Wathan Petai Singingi Hilir District”, (2020) The Faculty of Tarbiyah and Faculty of teacher and Education Islamic University of Kuantan

Singingi. To apply a learning model in the learning process was an easy way to achieve a learning goals. Beside it, for the success of learning process need to know what was learning model used. Therefore, the material which was given is more easily absorbed or easy for students understand. The learning material that was used should start from learning model, because the learning model was basically to reach the goals.

Background research with the problem of low student learning outcomes. The objective to be achieved in this research is to know how to apply the cooperative learning model type *Index Card Match* to improve student learning outcomes of Al-Qur'an Hadist class IV MI Hubbul Wathan Petai, Singingi Hilir District. Data collection techniques used were observation, interviews, test techniques and documentation. This research was conducted in 2 cycles, this was done so that the teacher could see student learning outcomes from the application of the *Index Card Match* type cooperative learning model. Based on the results of research data analysis, there was an increase starting from the pre-action (pre-cycle) the percentage was 54,55%, the percentage in the first cycle was 68,18% and the second cycle the percentage was 90,91%. It can be concluded that "the application of the type of *Index Card Match* cooperative learning model to improve student learning outcomes Al-Qur'an Hadist class IV MI Hubbul Wathan Petai, Singingi Hilir District" can improve student learning outcomes.

**Keywords :** *Cooperative Learning Model Index Card Match Type and Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Menurut Fathur Rahman dalam Fitri Ayu Amalia, pembelajaran adalah sebuah proses yang didalamnya mencakup pengertian seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didik dan usaha anak didik mempelajari suatu pengetahuan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Abdul Majid, pembelajaran (*instruction*)

bermakna sebagai "upaya untuk mengajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan sebagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan".<sup>2</sup>

Metode adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.<sup>3</sup> Dalam

---

<sup>1</sup> Fitri Ayu Amalia, "Penerapan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas III A MIN 2 Bandar Lampung. *Jurnal Raden Intan Lampung NIM 1311100059*", (UIN Bandar Lampung, 2017), hal.5

---

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.4

<sup>3</sup> Arif Hidayat, "Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran Al-

proses pembelajaran ada berbagai macam metode yang dapat digunakan, diantaranya ada: *student teams-achievement divisionst, Think pair share, Numbere Head Together, Jigsaw, Make a Match, Index Card Match, Word Square, Tutor Sebaya, Tebak Kata dan sebagainya*.<sup>4</sup>

Penulis membatasi pembahasan hanya tentang model *Index Card Match*. Model pembelajaran *Index Card Match* ini berangkat dari dasar pemikiran “ *getting better together* ” , yang menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana yang kondusif kepada siswa untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, dan ketrampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupan di masyarakat.<sup>5</sup>

Metode tebak *index card match* yang merupakan pembelajaran yang menekankan kerjasama antar siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama. Metode *Index Card Match* ini

merupakan pembelajaran yang berbasis permainan yang dianggap sesuai dengan karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah yang senang bermain dan berkompetisi. Hal ini sesuai dengan pendapat Aziz Fachrurruzi dan Erta Mahyudin dalam Fitri Ayu Amalia yang mengatakan bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, siswa Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya senang belajar sesuatu yang baru termasuk belajar Al-Qur'an dengan cara melakukan sesuatu, misalnya bermain dan menggerakkan anggota tubuh.<sup>6</sup>

Dengan demikian, *Metode Index Card Match* merupakan penyampaian materi dengan menggunakan kartu permainan menjodohkan kartu yang telah di potong berisi kisi-kisi atau kata singkat sesuai materi pelajaran sehingga anak bisa menerima pesan pelajaran melalui kartu tersebut. Oleh karena itu, metode *Index Card Match* dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kartu yang telah di potong-potong kemudian peserta didik mencari pasangan kartu-kartu tersebut. Melalui metode *Index Card Match*, peserta didik diarahkan untuk memahami dan

---

Qur'an Hadist di Kelas XI MAN Wates I Kulon Progo Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Tarbiyah NIM 05410076*", (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hal.12

<sup>4</sup> Fitri Ayu Amalia,.. hal.6

<sup>5</sup> Hidayatul Azizah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Pada Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Rejosari Kalidawir Tulungagung, *Jurnal FTK IAIN Tulungagung* NIM.3217103033", (IAIN Tulungagung 2014), hal.13

---

<sup>6</sup> Fitri Ayu Amalia,.. hal.7

mengetahui pesan-pesan yang terkandung dalam materi pelajaran. Jadi dengan kemampuan peserta didik menebak dan mencari pasangan kata berarti mencerminkan kemampuan peserta didik dalam menguasai dan memahami materi Al-Qur'an Hadist.<sup>7</sup>

Di MI Hubbul Wathan Petai salah satu kurikulumnya adalah Al-Qur'an Hadist. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksud untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT. Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:<sup>8</sup>

1. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Hafalan surat-surat pendek.
3. Pemahaman kandungan surat-surat pendek.
4. Hadits-hadits tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-

ciri orang munafik, dan beramal shaleh.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist termasuk salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mulai dari jenjang dasar sampai jenjang sekolah atas atau Madrasah Aliyah (MA), tetapi pelajaran ini tidak diajarkan di Sekolah Dasar, SMP dan SMA. Berbagai macam materi ajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dimaksudkan untuk mempelajari berbagai macam cara membaca Al-Qur'an serta mempelajari berbagai macam Hadist yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang latar belakangnya dari keluarga beragama kuat dan belajar mengaji akan mengikuti pelajaran ini tanpa beban, sedangkan siswa yang tidak didukung oleh keluarga yang kuat dalam Ilmu Agama dan tidak belajar mengaji maka pasti merasa jenuh dan banyak keluhan, sehingga mata pelajaran ini kurang menarik apabila tidak ada cara penyampaian yang inovatif dan bervariasi.<sup>9</sup>

Supaya pembelajaran Al-Qur'an Hadist menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa, maka guru dapat menerapkan berbagai macam model pembelajaran. Tujuan penerapan model pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah untuk mempermudah

---

<sup>7</sup> Ibid,.. hal.8

<sup>8</sup> Hidayatul Aziz..., hal.10

---

<sup>9</sup> Ibid,.. hal.10

penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi sikap aktif siswa yang berlebihan, mengatasi keterbatasan ruang sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Jika penerapan model pembelajaran mampu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal penyampaian pesan (materi), maka siswa akan merasakan dampak positif dan akhirnya dapat meningkatkan Hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>10</sup>

Berdasarkan Observasi dan Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ariman Darmawan, S.Pd selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir. Adapun permasalahan nya yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist kurang merangsang pengetahuan siswa untuk terlibat secara aktif sehingga siswa kurang mandiri, bahkan cenderung pasif selama proses pembelajaran.
2. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, penugasan dan hanya beberapa kali menggunakan model pembelajaran interaktif sehingga siswa menjadi

bosan untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Siswa kurang mampu untuk menghafal, memahami dan mengingat materi Q.S An-Nasr dan Al-Kausar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist sehingga hasil belajar siswa masih banyak yang rendah bahkan memperoleh nilai dibawah KKM.<sup>11</sup>

Adapun ditetapkan kelas IV sebagai subjek penelitian karena kelas ini memiliki semangat belajar yang kuat hanya saja siswa kurang mendapatkan perhatian dan motivasi dari seorang guru yang mengajar di kelas. Kemudian guru bidang studi Al-Qur'an Hadist kurang cakap dalam menggunakan strategi dan metode pembelajaran sehingga siswa kurang memperhatikan dan tidak paham dengan materi yang disampaikan.

Menanggulangi permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits membuat siswa menjadi lebih mudah mengingat dan

---

<sup>11</sup> Observasi dilakukan di MI Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir pada hari Selasa Tanggal 14 Januari 2020.

---

<sup>10</sup> Ibid,.. hal.11

memahami materi yang telah disampaikan apalagi penggunaan model yang kurang bervariasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dianggapnya sulit dan kurang menarik maka dapat memudahkannya.

Berdasarkan beberapa penelitian tentang penerapan metode *Index Card Match* diantaranya Putri Cahaya Situmoran dan Uswatun hasanah dengan hasil penelitian di peroleh rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Index Card Match* lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi *Card Sort*.<sup>12</sup> Hal yang sama dilakukan oleh Naila Himmatal Aliyah menyimpulkan bahwa metode *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik serta pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan.<sup>13</sup> Berikutnya

---

<sup>12</sup> Putri Cahaya Situmoran, Uswatun Hasanah, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* dengan *Card Sort* pada Materi Organisasi Kehidupan", *Jurnal Pelita Pendidikan* Vol. 4 No. 2 ISSN:2338-3003 (Universitas Negeri Medan, Juni 2016), hal.114.

<sup>13</sup> Naila Himmatal Aliyah, "Pengaruh Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Babat-Lamongan", *AVATAR, e-Journal Pendidikan Sejarah* Volume 2, No 2, (Universitas Negeri Surabaya, Juni 2014), hal.22.

Della Haninrachma menyatakan pembelajaran aktif dengan strategi *Index Card Match* berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan mendapat respon yang baik.<sup>14</sup> Dari beberapa penelitian diatas yang berhasil dalam menerapkan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Index card Match* untuk meningkatkan hasil belajar.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut, maka penulis mencoba melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV MI Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir"**

### Kajian Teoritis

Model pembelajaran *Index card match* merupakan suatu pembelajaran berkelompok yang mengajak siswa untuk lebih aktif dan bertujuan agar siswa

---

<sup>14</sup> Della Haninrachma, "Pengaruh Model Pembelajaran Aktif dengan Strategi *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Teknik Listrik di Kelas X Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Lamongan", *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* volume:06 Nomor:01 (Universitas Negeri Surabaya, 2017 ), hal.53.

mempunyai jiwa tanggungjawab dalam kelompok belajarnya. Model pembelajaran kooperatif tipe index card match ini berkaitan dengan cara-cara atau metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengingat kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Model pembelajaran ini akan menguji pengetahuan serta kemampuan siswa dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban dari suatu soal. Model pembelajaran ini mengusung prinsip belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa tidak akan merasa bosan berada di kelas.<sup>15</sup>

Menurut Hisyam Zaini dalam Meidawati, *Index card match* adalah pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topic yang akan diajarkan terlebih dahulu,

---

<sup>15</sup> Adiguna Satria Wibowo, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perekayasa Sistem Antena di Kelas XI A Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta NPM 13502244003*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018),

sehingga ketika masuk kelas siswa sudah memiliki bekal pengetahuan.<sup>16</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* adalah salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan dan digunakan oleh pendidik untuk memberikan pembelajaran aktif kepada peserta didik. Metode pembelajaran *Index card Match* juga merupakan strategi pembelajaran bertujuan untuk mengulangi materi yang telah di pelajari sebelumnya dengan cara mencari pasangan atau mencocokkan antara pertanyaan dan jawaban dari beberapa pertanyaan yang berikan melalui kartu *Index*.

Menurut Sudjana dalam Adiguna Satria Wibowo, hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pengertian lain mengenai hasil belajar adalah pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, dalam penilaian hasil belajar,

---

<sup>16</sup> Putri Meidawati, Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar PKN Peserta Didik MIN 10 Bandar Lampung. *Jurnal Fakultas Tarbyah dan Keguruan NPM.1311100176* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hal.13

peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.<sup>17</sup>

Susanto dalam Putri Meidawati mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>18</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dan hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dan terjadi perubahan-perubahan pada diri siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Untuk mengetahui

apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan maka diperlukan evaluasi hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis huruf Arab serta menghafal surah-surah pendek yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadist dengan benar dan tartil (sesuai dengan Mahroj dan tajwidnya).

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu satu *Action Research* yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Waktu penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama lima bulan terhitung sejak awal bulan Maret sampai akhir bulan Juli 2020 setelah proposal skripsi diseminarkan. Lokasi atau tempat penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV MI Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir dengan jumlah siswa 22 orang. Siswa perempuan 10

---

<sup>17</sup> Adiguna Satrya Wibowo, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Antena di Kelas XI A Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta NPM 13502244003*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hal.23

<sup>18</sup> Putri Meidawati, Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar PKN Peserta Didik MIN 10 Bandar Lampung. *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan NPM.1311100176* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hal.19

orang dan siswa laki-laki 12 orang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan dalam menelitian untuk memperoleh data dilapangan dengan alasan agar dapat mengetahui kondisi rill atau mengetahui situasi dan keadaan yang sebenarnya dilapangan.<sup>19</sup> Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Kemudian sebagai kriteria keberhasilan proses penerapan model pembelajaran di tentukan oleh lembar observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.<sup>20</sup>

Peneliti mengadakan penelitian langsung dengan melihat bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

---

<sup>19</sup> Nurdiana, "Penerapan Teknik Luck Of The Draw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata pelajaran PAI Siswa Kelas IV di SD Negeri 003 Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya, *Jurnal FTK Jurusan PAI*, NIM.140307047", (Universitas Islam Kuantan Singingi, 2018), hal. 25

<sup>20</sup>Hidayatul Aziz,... hal.68-69

kelas IV MI Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir.

2. Teknik Tes

Evaluasi yang diberikan kepada sejumlah siswa setelah mengikuti satuan bahasan tertentu, setelah menyelesaikan satuan bahan tertentu dan setelah mengetahui ketercapaian tujuan instruksional. Teknik tes adalah memberikan serentetan pertanyaan atau soal latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>21</sup> Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan soal sesuai materi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV MI Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir.

3. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan yang telah tersusun kepada responden untuk dijawab secara lisan juga.<sup>22</sup> wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bertujuan untuk memperoleh informasi/data bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 190

<sup>22</sup> Nurdiana,... hal. 26

*Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV MI Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk membandingkan dan mencocokkan kata-kata, perilaku, tindakan subyek penelitian dengan keadaan sesungguhnya. Wawancara dilaksanakan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang mengajar di kelas IV yaitu Bapak Ariman Darmawan, S.Pd. kemudian wawancara juga dilakukan dengan beberapa orang siswa kelas IV untuk mendapatkan tanggapan dan pendapat siswa tentang penerapan model pembelajaran *Index Card Match*.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah lalu. Menurut Nawawi dalam Jakni mengatakan bahwa "teknik/studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat atau teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan".<sup>23</sup> Adapun dokumen yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu silabus, RPP, photo dan

dokumentasi-dokumentasi lain yang dianggap relevan.

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi. Disamping itu, hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Untuk memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto dan video pada saat siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapun instrumennya sebagaimana telampir.

## PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

### Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Islam Hubbul Wathan terletak di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. MI Hubbul Wathan di dirikan oleh Yayasan desa yang terdiri dari kepala desa sebagai ketua Yayasan dan elemen masyarakat yang mendapat kesepakatan untuk mendirikan MI Hubbul Wathan. Luas tanah 10000 M<sup>2</sup>

<sup>23</sup> Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung:Alfabeta, 2017), hal.73

dan Akreditasi pertama Madrasah yaitu 72 (c).

Sumber dana untuk mendirikan MI Hubbul Wathan ini yaitu dari bantuan Yayasan, Pemerintah dan Wali Murid. Berdiri pada tahun ajaran 2013-2014 dan mendapatkan izin Operasional 1 Tahun setelah Madrasah berdiri. Jumlah murid pada awal berdiri MI Hubbul Wathan yaitu 26 santri. Kurikulum yang di pakai saat ini yaitu Kurikulum 2013 (K-13).

### Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan tindakan (Pra Siklus) pada bidang studi Al-Qur'an Hadist hanya 12 orang siswa atau 54,55% yang mencapai ketuntasan belajar atau yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh guru bidang studi yaitu sebesar 75. Pada Siklus I, dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Index Card Match* mengalami peningkatan yaitu terdapat 15 orang siswa atau 68,18% yang mencapai ketuntasan belajar atau yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Peningkatan tersebut berlanjut pada Siklus II dengan 20 orang siswa atau 90,91% yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

## KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV MI Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Ayu Fitri. 2017. Penerapan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didikdi Kelas III A MIN 2 Bandar Lampung. UIN Bandar Lampung.
- Azizah Hidayatul, 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadist Pada Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Rejosari Kalidawir Tulungagung. IAIN Tulungagung.
- Aliyah Himmatal Naila, 2014. Pengaruh Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. Universitas Negri Surabaya.
- Hidayat Arif. 2009. Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadist di Kelas XI MAN Wates I Kulon Progo Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Haninrachma Della, 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Aktif dengan Strategi Index Card Match pada Mata Pelajaran Teknik Listrik di Kelas X Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Lamongan. Universitas Negeri Surabaya.
- Jakni, 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong J. Lexy, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Majid Abdul, 2013. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Nurdiana, 2018. Penerapan Teknik Luck Of The Draw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata pelajaran PAI Siswa Kelas IV di SD Negeri 003 Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya. Universitas Islam Kuantan Singingi, 2018. Yogyakarta.
- Situmorang Cahaya Putri, Hasanah Aswatun, 2016. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match dengan Card Sort pada Materi Organisasi Kehidupan. Universitas Negeri Medan.
- Putri Meidawati, 2018. Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar PKN Peserta Didik MIN 10 Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Wibowo Satrya Adiguna, 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Antena di Kelas XI A Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Negeri